

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Studi ini mengadopsi jenis metodologi penelitian kualitatif yang dikenal sebagai analisis kerangka, yang kata-katanya dikembangkan oleh Robert N. Entman. Penelitian kualitatif memiliki basis pada analisis yang mendalam terhadap data yang ditulis atau terucap dengan jelas, dengan tujuan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam melalui data yang diperoleh. Gunawan dan Wahid (2021) menjelaskan bahwa tujuan dari metodologi penelitian kualitatif adalah untuk memberikan deskripsi yang mendalam tentang suatu fenomena dengan memanfaatkan data yang memiliki kedalaman.

Dalam konteks Pemberitaan Jokowi yang Resmi Terdaftar Sebagai Pemilih Pemilu 2024 pada CNNIndonesia.com dan Liputan6.com, data hasil kajian kuantitatif disajikan melalui interpretasi, analisis, dan rangkuman terhadap tanda-tanda yang muncul dalam pemberitaan tersebut. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami lebih baik konteks, makna, dan kerangka berpikir yang mendasari pemberitaan tersebut.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Menurut Husein Umar (2013:18), objek penelitian mengacu pada apa atau siapa yang menjadi fokus penelitian, kapan dan di mana penelitian dilakukan, serta hal-hal lain yang dianggap relevan. Objek penelitian memberikan gambaran dan menjadi target untuk mendapatkan data dan informasi. Memilih objek penelitian

yang tepat akan membantu peneliti dalam menentukan fokus penelitian. Objek penelitian tidak hanya mencakup lingkungan atau individu tertentu, tetapi juga mempengaruhi semua faktor yang ada dalam penelitian. Selain itu, objek penelitian juga merupakan isu yang menjadi subjek penelitian itu sendiri. Dalam penelitian ini, Objek dalam penelitian ini yaitu berita yang diambil dari media Cnnindonesia.Com Dan Liputan6.Com yang membahas Jokowi Resmi Terdaftar Sebagai Pemilih Pemilu 2024.



Gambar 1. 2 Berita Jokowi Sebagai Pemilih di Liputan6.com

Liputan6.com, Jakarta - Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Hasyim Asy'ari memastikan bahwa Pemilu 2024 tetap berjalan sesuai jadwal yang ditetapkan, usai Presiden Joko Widodo atau Jokowi resmi terdaftar menjadi pemilih Pemilu 2024.

Adapun Presiden Jokowi mengikuti proses pencocokan dan pemilihan data pemilih (coklit) Pemilu 2024 di Istana Kepresidenan Jakarta, Selasa (14/3/2023). Hasyim menyebut hal ini menjadi simbol bahwa Pemilu 2024 tetap digelar pada Februari 2024.

"Ya saya kira ini simbolik bahwa Pak Joko Widodo sebagai WNI dan kebetulan Presiden berpartisipasi aktif dalam kegiatan pemilu, terutama dalam bentuk ikut dalam pencocokan penelitian data pemilih 2024," kata Ketua KPU Hasyim Asy'ari di Kompleks Istana Kepresidenan Jakarta, Selasa (14/3/2023).

"Ini menunjukkan simbol bahwa Pemilu 2024 tetap berjalan sesuai agenda dan ini rangkaian dari tahapan pemilu di antaranya pemutakhiran data pemilih," sambungnya.

Komisioner KPU Betty Idroos juga menekankan bahwa tahapan Pemilu 2024 tetap berjalan, ditengah proses banding atas putusan PN Jakarta Pusat soal penundaan Pemilu. KPU, kata dia, telah menyerahkan memori banding atas putusan PN Jakarta Pusat.

"Sekarang memori banding, sudah kita masukkan. Kita tunggu saja. Kita tunggu kapan dilakukan. Yang penting memori banding sudah masuk, sudah kami plenokan," jelas Betty.



**Gambar 1. 1** Berita Jokowi Sebagai Pemilih di CNN

Jakarta, CNN Indonesia -- Presiden Joko Widodo resmi terdaftar sebagai pemilih Pemilu 2024 setelah mengikuti pencocokan dan penelitian (coklit) data pemilih yang dilakukan KPU.

Proses coklit dilaksanakan di Istana Kepresidenan Jakarta, Selasa (14/3). Petugas pemutakhiran data dan penyusunan daftar pemilih (pantarlih) Febi mengecek kelengkapan identitas Jokowi.

"Bapak terdaftar di TPS 10 Kelurahan Gambir," ucap Febi saat bertemu Jokowi di Istana Kepresidenan Jakarta, Selasa (14/3).

Kemudian, Febi langsung mengecek keabsahan dokumen-dokumen kependudukan Jokowi. Ia mencocokkan data Jokowi di KTP dengan catatan KPU.

Setelah itu, petugas menempel stiker di pintu masuk istana. Stiker itu sebagai penanda Jokowi dan keluarga telah terdaftar di data pemilih.

"Nah ini adalah bukti saya dan Bu Iriana terdaftar sebagai pemilih di Pemilu 2024," ujar Jokowi.

Ia melanjutkan, "Saya mengajak dan mengimbau seluruh masyarakat mengecek namanya di website KPU. Apabila belum terdaftar lapor ke KPUD setempat."

Pemilu 2024 dijadwalkan akan digelar 14 Februari 2024. Namun, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat baru saja menyatakan penundaan pemilu.

PN Jakpus menetapkan KPU melawan hukum dalam verifikasi faktual Partai Prima. KPU banding atas putusan tersebut.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Dalam analisis framing, realitas sosial tidak hanya dipresentasikan secara netral, melainkan diberi makna dan konstruksi tertentu oleh media. Peristiwa diinterpretasikan melalui suatu bentukan yang mencerminkan perspektif atau sudut pandang tertentu. Seluruh elemen tersebut tidak hanya terkait dengan teknik jurnalistik, tetapi juga menunjukkan bagaimana peristiwa dipahami dan disajikan oleh media (Eriyanto, 2011).

Dalam konteks analisis framing, fokus utamanya adalah melihat bagaimana media membentuk realitas dengan memilih sudut pandang atau kerangka tertentu. Wartawan dan media berperan aktif dalam membentuk konstruksi realitas tersebut. Lebih spesifik, analisis framing memeriksa bagaimana media memberikan kerangka atau bingkai pada peristiwa tertentu, yang menentukan apa yang menjadi fokus perhatian. Dalam hal ini, penelitian ini berfokus pada cara media, khususnya CNNIndonesia.com dan Liputan6.com, membingkai peristiwa tertentu dalam penyajian beritanya kepada publik (Leliana et al., 2021:60–67).

Sebagai subjek penelitian, CNNIndonesia.com dan Liputan6.com akan dianalisis untuk memahami kerangka atau bingkai framing yang mereka kembangkan dalam menyajikan berita kepada publik terkait isu Jokowi yang resmi terdaftar sebagai pemilih Pemilu 2024. Analisis ini mencakup pemahaman tentang bagaimana berita tersebut diformulasikan, disusun, dan dipresentasikan untuk memengaruhi persepsi dan pemahaman pembaca mengenai peristiwa tersebut.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengelola informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam konteks penelitian ini, beberapa teknik yang diterapkan melibatkan hal-hal sebagai berikut.

#### **3.4.1 Metode Observasi**

Observasi merupakan pendekatan penelitian yang melibatkan penggunaan panca indera manusia untuk memahami dan mempelajari fenomena sosial dalam situasi dunia nyata. Metode ini memanfaatkan indera visual, pendengaran, penciuman, rasa, serta indera perasa dan suhu, tergantung pada konteks penelitian. Dalam observasi, peneliti berperan sebagai pengamat yang secara langsung hadir di situasi penelitian atau, dalam beberapa kasus, sebagai anggota komunitas yang diamati. Tujuan pengamatan adalah mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik penelitian.

Metode observasi sering digunakan dalam penelitian kualitatif karena memberikan wawasan mendalam tentang perilaku, interaksi, dan konteks sosial yang mungkin tidak terungkap melalui metode lain. Pendekatan ini efektif untuk mengumpulkan data yang objektif dan memperkuat temuan penelitian. Dalam

konteks penelitian ini, observasi digunakan untuk mengeksplorasi Pemberitaan Jokowi yang Resmi Terdaftar Sebagai Pemilih Pemilu 2024 pada Cnnindonesia.Com Dan Liputan6.Com.

### **3.4.2 Dokumentasi**

Penjelasan G.J. Renier dan Sugiyono tentang struktur dokumen dan metodologi dokumentasi memberikan pemahaman yang berguna tentang penggunaan dokumen dalam penelitian:

Menurut G.J. Renier, dokumen dapat dibagi menjadi tiga bagian:

1. Bagian Umum: Ini mencakup semua mata pelajaran, baik yang disampaikan secara lisan maupun tertulis.
2. Bagian Fokus: Bagian ini hanya mencakup subjek resmi dan nasional seperti perjanjian, undang-undang, konsesi, hibah, dan subjek lainnya yang menjadi pusat perhatian.

Sugiyono menjelaskan bahwa dokumen adalah proyek selesai yang terdiri dari teks, gambar, atau karya monumental yang dihasilkan oleh satu individu atau kelompok. Metodologi dokumentasi bukanlah entitas mati, melainkan sesuatu yang hidup. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak melibatkan interaksi langsung dengan subjek penelitian. Dokumen yang tersedia untuk dianalisis dapat berkisar dari dokumen otentik seperti putusan dan instruksi resmi hingga dokumen yang tidak otentik, seperti catatan pribadi, yang dapat memberikan wawasan mendalam tentang situasi tertentu.

Penggunaan dokumen dalam penelitian dapat memberikan data yang berharga, terutama dalam penelitian kualitatif. Dokumen dapat memberikan

wawasan tentang sejarah, kebijakan, prosedur, dan konteks yang relevan untuk topik penelitian.

### **3.5 Metode Analisis**

Metode analisis framing Robert N. Entman, yang menggunakan paradigma konstruktivis, memberikan wawasan tentang pendekatan ini dalam penelitian. Model analisis framing Entman didasarkan pada paradigma konstruktivis, yang fokus pada bagaimana pemahaman dan representasi sosial dibangun dalam media. Metode ini bertujuan untuk memahami bagaimana media mengarahkan perhatian dan persepsi masyarakat terhadap berbagai aspek suatu peristiwa.

Dalam model Entman, terdapat empat cara utama di mana framing dalam berita dilakukan:

1. **Redefinisi:** Framing dapat melibatkan perubahan dalam pemahaman atau definisi suatu masalah atau peristiwa. Ini dapat melibatkan perubahan dalam cara berpikir atau berbicara tentang topik tertentu.
2. **Pemberian tafsir:** Framing juga dapat melibatkan memberi tafsir atau makna kepada suatu peristiwa atau topik. Ini mencakup cara media memberi arti atau makna pada suatu berita.
3. **Atribusi kausal:** Framing dapat melibatkan penekanan pada aspek-aspek tertentu dari suatu peristiwa atau topik untuk menunjukkan penyebab atau akibatnya. Ini dapat memengaruhi cara masyarakat memahami hubungan sebab-akibat dalam suatu konteks.

4. Motivasi dan nilai: Framing juga dapat mencakup cara media menekankan atau menilai berita berdasarkan nilai-nilai, keyakinan, atau motivasi tertentu. Ini dapat memengaruhi bagaimana masyarakat menilai atau merespons suatu peristiwa.

Metode analisis framing Entman membantu peneliti untuk mengidentifikasi dan memahami bagaimana media membentuk persepsi dan pemahaman masyarakat tentang suatu topik. Oleh karena itu, metode ini menjadi alat yang berguna dalam penelitian untuk menganalisis bagaimana berita disajikan dan dipahami dalam konteks sosial dan politik.

### **3.6 Uji Kredibilitas Data**

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan, peneliti perlu menjalankan beberapa langkah sebagai berikut:

#### **3.6.1 Uji Kredibilitas**

Uji kredibilitas dilakukan melalui teknik triangulasi, yang mengacu pada pemeriksaan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda pada waktu yang berbeda. Triangulasi merupakan suatu metode yang melibatkan berbagai sumber data, metode, atau peneliti yang berbeda untuk menguji konsistensi dan keandalan hasil temuan penelitian. Tujuannya adalah untuk mengecek kembali data dan informasi yang diperoleh, memastikan keandalan temuan penelitian, dan mengurangi potensi bias.

Dengan menerapkan teknik triangulasi, peneliti dapat memastikan bahwa

temuan penelitian tidak hanya bergantung pada satu sumber atau satu metode saja. Sebaliknya, data diperoleh dari berbagai sumber seperti hasil awal, wawancara lanjutan, serta sumber data dari wartawan, polisi, dan masyarakat. Dengan membandingkan dan mengonfirmasi informasi dari berbagai sumber ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan memastikan keabsahan temuan penelitian.

### **3.6.2 Uji *Transferability***

Transferabilitas dalam penelitian kualitatif mengacu pada validitas eksternal, menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain di luar sampel penelitian. Penting untuk diuji dalam konteks identifikasi framing terhadap pola-pola dalam pemberitaan.

Bagi peneliti naturalistik, nilai transferabilitas tergantung pada pemakai, yaitu sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Peneliti tidak dapat menjamin validitas eksternal ini. Oleh karena itu, dalam menyajikan laporan penelitian kualitatif, peneliti perlu memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Hal ini memungkinkan pembaca untuk memahami hasil penelitian dengan baik, sehingga mereka dapat membuat keputusan apakah hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di tempat lain.

Semakin jelas gambaran "semacam apa" hasil penelitian dapat diberlakukan (transferabilitas), semakin memenuhi standar transferabilitas. Oleh karena itu, laporan penelitian yang memadai akan memberikan informasi yang memungkinkan pembaca untuk mengaplikasikan atau tidak mengaplikasikan temuan penelitian dalam konteks yang berbeda.

### ***3.6.3 Dependability and Confrimability***

Transferabilitas adalah konsep yang terkait dengan validitas eksternal dalam penelitian, terutama dalam konteks penelitian kuantitatif. Validitas eksternal merujuk pada sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas atau dalam situasi yang berbeda. Dalam hal transferabilitas, peneliti berusaha mengevaluasi sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan atau "ditransfer" ke konteks atau populasi lain yang berbeda.

Penting untuk dicatat bahwa transferabilitas tidak hanya relevan dalam penelitian kualitatif, tetapi juga dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif sering melibatkan sampel yang mewakili populasi yang lebih besar, dan validitas eksternal mengukur sejauh mana hasil dari sampel tersebut dapat diterapkan pada populasi yang lebih besar.

Dalam penelitian kualitatif, konsep transferabilitas lebih khusus dan menunjukkan sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan dalam berbagai konteks dan situasi sosial yang berbeda. Hal ini menggambarkan sifat kontekstual dan situasional dari temuan penelitian kualitatif. Oleh karena itu, peneliti kualitatif harus memberikan bukti yang kredibel dan sistematis untuk mendukung transferabilitas temuan mereka.

Penting untuk mempertimbangkan validitas eksternal dan transferabilitas baik dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif agar hasil penelitian dapat digunakan dan diterima dalam berbagai situasi dan populasi yang berbeda.

### 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama kurun waktu 4 bulan, terhitung dari bulan September 2023 sampai dengan Desember 2023. Adapun jadwal penelitiannya sebagai berikut:

**Tabel 3. 1** Jadwal Penelitian

No.	Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian				
		2023/2024				
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Seminar Proposal					
2.	Perbaikan Proposal					
3.	Observasi					
4.	Pengambilan Data dan dokumentasi					
5.	Penyusunan Laporan					
6.	Pengajuan Bab 4 dan 5 dan Jurnal Penelitian					
7.	Upload Jurnal Penelitian					
8.	Seminar hasil dan perbaikan					